

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan peranan penting dalam menciptakan generasi yang cerdas untuk memajukan bangsa dan negara (Agustina & Susanto, 2017). Hal ini disebabkan karena pendidikan merupakan sarana untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Untuk mencapai tujuan tersebut sangat diperlukan usaha yang lebih dari pihak pemerintah dan masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 yang berbunyi:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Salah satu indikator keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam sebuah program. Hasil belajar adalah yaitu penilaian atau pengukuran atas proses belajar yang telah didapatkan oleh siswa setelah melakukan proses kegiatan pembelajaran yang kemudian dibuktikan dengan suatu tes dan hasil pembelajaran tersebut dinyatakan dengan dalam bentuk simbol baik dalam bentuk huruf, angka, ataupun kalimat yang menjabarkan pencapaian yang sudah dicapai (Mufidah et al., 2018). Dalam pendidikan formal, dengan hasil belajar dapat diketahui tingkat kecerdasan siswa mulai dari yang paling pandai, sedang, atau lambat. Dengan adanya hasil belajar yang tidak sama/ berbeda antara siswa satu dengan siswa yang lain dapat diketahui bahwa tingkat kephahaman peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran juga berbeda (Harahap, 2018).

Pada dasarnya kemandirian belajar adalah dorongan dalam diri siswa, aktivitas belajar yang berlangsung didorong oleh kemauan sendiri, tanggung

jawab sendiri, dan pilihan sendiri dari kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswa kelas XI Akuntansi serta guru yang mengajar diketahui bahwa kemandirian belajar siswa kelas XI Akuntansi relatif masih rendah, hal tersebut dapat dilihat dari siswa yang pada saat ujian masih ada beberapa yang mencontek atau bertanya kepada temanya dan pada saat diberikan tugas atau PR sebelum dikumpulkan atau dikoreksi secara bersama-sama saat jam pelajaran berlangsung, siswa belajar hanya pada saat ada guru di dalam kelas, jika guru tidak di dalam kelas siswa sering bermain dengan temanya sendiri, mengobrol, dan bahkan ada yang pergi ke kantin hanya beberapa siswa yang masih tetap membaca buku.

Setiap kegiatan pembelajaran diharapkan hasil belajar yang baik dan maksimal, namun tidak semua siswa dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan seperti yang diharapkan. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa akuntansi di SMK Negeri 6 Sukoharjo. Dimana peneliti telah melakukan survey awal pada saat pelaksanaan magang asisten guru (magang PLP) di kelas X Akuntansi 1, 2, dan 3, nilai rata-rata awal adalah 74,55 yang berarti angka tersebut belum memenuhi nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Selain faktor kemandirian belajar, faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap hasil belajar adalah pemanfaatan media internet yang telah disediakan untuk semua orang termasuk untuk para siswa yang sedang sekolah, media internet sangat berpengaruh dan juga bisa memberi pengetahuan tambahan diluar buku dari sekolah (Junaidi, 2015). Komponen dalam suatu sistem pembelajaran salah satunya adalah media, dalam proses pembelajaran posisinya sangat penting. Media pembelajaran digunakan dalam upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam kegiatan belajar dalam kelas, dimana setelahnya siswa menentukan pilihan media apa yang akan digunakan untuk mempermudah proses belajar dan memberikan pemahaman yang efektif. Seiring perkembangan zaman, pemanfaatan media internet untuk dunia pendidikan dari jenjang sekolah dasar sampai perguruan tinggi mengalami perkembangan yang sangat signifikan. Teknologi internet dapat

memberi pengaruh besar dalam dunia pendidikan saat ini dan seterusnya, akan tetapi juga harus diimbangi dengan kesadaran masing-masing individu.

Akses internet yang mempermudah siswa untuk mencari bahan tambahan materi pembelajaran (Pakpahan & Fitriani, 2020), meskipun saat ini masih banyak buku-buku yang menyajikan materi pembelajaran akan tetapi internet menjadi salah satu pilihan mencari materi selain buku, apa yang tidak diketahui siswa dan mencarinya di internet otomatis akan ketemu sehingga dapat mempersingkat waktu dalam mencari materi dan menjadi lebih efisien, yang masnsa saat ini kebanyakan siswa malas membaca buku, mencari bahan pembelajaran di internet merupakan alternative yang tepat. Media internet juga di desain agar tidak membosankan sehingga menambah semangat siswa dalam membaca dan siswa tidak mudah jenuh (Idhamani, 2020; Kompas, 2014). Penggunaan media internet di lembaga pendidikan akan memberi kemudahan dalam proses pembelajaran, dengan adanya internet ini menjadi media yang unggul untuk mengatasi keterbatasan buku yang ada dipergustakaan. Maka pemanfaatan media internet diharapkan mampu memberikan dukungan yang lebih untuk hasil belajar siswa.

SMK Negeri 6 Sukoharjo merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang ada di provinsi Jawa Tengah, Indonesia yang memiliki 3 program keahlian seperti akuntansi, multimedia, dan teknik sepeda motor. Siswa kelas XI akuntansi diharpkan dengan adanya mata pelajaran kejuruan atau produktif dapat mempersiapkan diri menjadi lulusan yang bekerja dengan kemampuan yang telah dipelajari di sekolah terlebih lagi di bidang akuntansi.

Hasil belajar menunjukkan keberhasilan siswa dalam belajar sesuai dengan bobot yang dicapai. Berdasarkan Permendikbud Th.2016 No.023 terkait Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa, disebutkan bahwa standart keberhasilan sisaw dapat dikatakan baik apabila mencapai KKM yang sudah diterapkan sekolah dan jika belum mencapai KKM siswa diharuskan mengikuti remedial. Berdasarkan acuan tersebut SMK Negeri 6 Sukoharjo menetapkan standart keberhasilan belajar 100% tanpa remidi dengan nilai KKM sebesar 75%, standar tersebut berlaku untuk semua mata pelajaran

termasuk mata pelajaran program keahlian akuntansi. Siswa kelas XI akuntansi berjumlah 85 siswa yang dibagi dalam 3 kelas.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh kemandirian belajar dan pemanfaatan media internet terhadap hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 6 Sukoharjo”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Terjadi penurunan kemandirian belajar pada siswa kelas XI Akuntansi.
2. Rendahnya pemanfaatan media internet di kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 6 Sukoharjo.
3. Belum optimalnya intensitas pemanfaatan media internet oleh siswa dalam mencari literasi tambahan sumber belajar untuk meningkatkan hasil belajar.

## **C. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis akan membatasi masalah yang akan diteliti agar pembahasan tidak terlalu meluas, maka penulis membatasi masalah yaitu:

1. Kemandirian belajar yang diteliti adalah kemandirian belajar siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 6 Sukoharjo.
2. Media yang diteliti adalah media internet yang digunakan untuk memaksimalkan hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 6 Sukoharjo.
3. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 6 Sukoharjo.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada pembatasan masalah yang sudah ditetapkan, permasalahan peneliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 6 Sukoharjo?
2. Apakah pemanfaatan media internet berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 6 Sukoharjo?
3. Apakah ada pengaruh kemandirian belajar dan pemanfaatan media internet terhadap hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 6 Sukoharjo?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 6 Sukoharjo.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media internet terhadap hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 6 Sukoharjo.
3. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar dan pemanfaatan media internet terhadap hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 6 Sukoharjo.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya dengan cara memperhatikan faktor-faktor yang ada di dalam maupun diluar siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa

3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru agar dapat meningkatkan metode mengajar sehingga siswa lebih tertarik dalam kegiatan pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa
4. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pengembangan bagi pihak sekolah untuk lebih memperhatikan metode mengajar guru dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa dan meningkatkan mutu pendidikan.